

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UKM PADA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN MAKANAN DI KOTA SEMARANG

Gadiza Krisdanti<sup>1</sup>, Rodhiyah<sup>2</sup>

Email : [Gadizakrisdanti@gmail.com](mailto:Gadizakrisdanti@gmail.com)

## ABSTRACT

*The number of food processing SMEs in 2014 increased compared to the previous year. Nevertheless, an increasing number are not necessarily followed by the success of the business. For that, you need to know what factors are affecting the performance of SMEs. This study aims to determine the influence of factors of food processing performance of SMEs. This type of research is exploratory research. The samples used were 62 respondents with saturated sampling technique. The analytical method used is quantitative analysis, consisting of factor analysis, correlation, determination test, simple regression test, t-test, regression test and F-test using SPSS 17.0 for Windows. Discussion of the results showed the characteristics of SMEs, the characteristics of the entrepreneur, the entrepreneur psychology, and human resources have a medium level of relationship and positive influence on the performance of SMEs, but only two were significant, namely the characteristics of SMEs and human resources, while creativity and innovation does not affect the performance of SMEs. SMEs advised to improve the quality of marketing, attention to the environment to add to the experience, do not waste the opportunity comes, consistently keep running the business, improve the equipment and the willingness to use new technologies.*

*Keywords: SME characteristics, characteristics Entrepreneur, Entrepreneur Psychology, HR, Creativity and Innovation, SME Performance*

## ABSTRAK

Jumlah UKM pengolahan makanan pada tahun 2014 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Meskipun demikian, peningkatan jumlah tersebut belum tentu diikuti dengan keberhasilan usaha. Untuk itu, perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja UKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor kinerja UKM pengolahan makanan. Tipe penelitian yang digunakan adalah exploratory research. Sampel yang digunakan sebanyak 62 responden dengan teknik Sampling jenuh. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, terdiri dari analisis faktor, uji korelasi, uji determinasi, uji regresi sederhana, uji t, uji regresi berganda dan uji F dengan menggunakan program SPSS 17.0 for windows. Hasil pembahasan menunjukkan karakteristik UKM, karakteristik entrepreneur, psikologi entrepreneur, dan SDM memiliki tingkat hubungan yang sedang dan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM namun hanya dua yang signifikan yaitu karakteristik UKM dan SDM, sedangkan kreativitas dan inovasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM. Disarankan UKM untuk melakukan meningkatkan kualitas pemasaran, memperhatikan lingkungan untuk menambah pengalaman, tidak menyia-nyiakan peluang yang datang, konsisten tetap menjalankan usaha, meningkatkan peralatan serta kemauan untuk menggunakan teknologi baru.

Kata kunci : Karakteristik UKM, Karakteristik Entrepreneur, Psikologi Entrepreneur, SDM, Kreativitas Dan Inovasi, Kinerja UKM

---

<sup>1</sup>Gadiza Krisdanti, Adminstrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Rodhiyah, Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

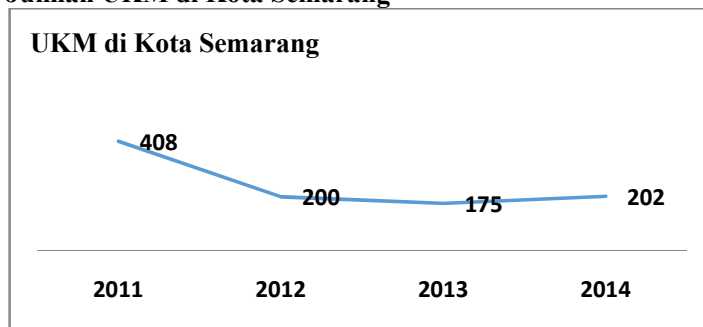
---

## Pendahuluan

Melihat pentingnya UKM dalam mengatasi permasalahan ekonomi, maka pemerintah mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah atau biasa disingkat UKM untuk mengurangi tingkat kemiskinan, mengurangi tingkat pengangguran dan menyamaratakan pendapatan. Menurut Irawan, Andi dan Bayu Airlangga Putra (2007:18) berdasar data BPS (2004,2006) sebagian besar dari usaha nasional adalah usaha berkategori UKM, yaitu sebanyak hampir 45 juta unit pada tahun 2005 atau sekitar 99 persen dari total usaha nasional. UKM juga menyumbang jumlah lapangan kerja sebanyak 96 persen dari total tenaga kerja pada usaha nasional dan menyumbang sebanyak 60 persen untuk output pada sektor non migas. Dari data tersebut maka dapat dilihat bahwa UKM mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia.

Jawa Tengah sebagai salah satu provinsi di Indonesia dengan Ibu Kota di Semarang yang dikenal sebagai kota industri dimana tidak hanya industri dalam skala besar, namun terdapat pula industri yg berskala kecil termasuk di dalamnya usaha kecil dan menengah yang bergerak di bidang pengolahan makanan. Perkembangan UKM dalam rangka mengurangi masalah ekonomi dapat dilihat dari jumlah UKM di kota Semarang yang berdasarkan data dari Dinas Koperasi & UMKM kota Semarang UKM mengalami perkembangan yang fluktuatif dilihat dari peningkatan jumlah UKM pada tahun 2014 tetapi pada tahun 2012 dan tahun 2013 mengalami penurunan jumlah UKM. Berikut data jumlah UKM dari tahun 2011 sampai 2014 :

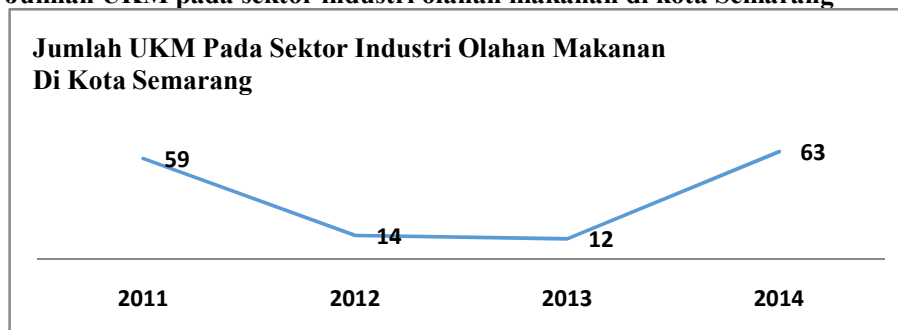
**Gambar 1.1**  
**Jumlah UKM di Kota Semarang**



Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kota Semarang tahun 2015

Apabila dilihat dari data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Semarang tahun 2015, jumlah UKM pada sektor industri olahan makanan di kota Semarang mengalami peningkatan Pada tahun 2012 jumlah UKM yang bergerak pada sektor pengolahan makanan mengalami penurunan dari 59 UKM menjadi 14 UKM dan pada tahun 2014 terdapat peningkatan dari 12 UKM menjadi 63 UKM. Berikut data tentang perkembangan jumlah UKM yang bergerak pada sektor industri olahan makanan:

**Gambar 1.3**  
**Jumlah UKM pada sektor industri olahan makanan di kota Semarang**



Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kota Semarang tahun 2015

Jumlah UKM sektor makanan meningkat tetapi peningkatan tersebut belum tentu disertai dengan keberhasilan usaha karena berwirausaha hanya dijadikan sebagai alternative pekerjaan ditengah sulitnya mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Selain itu terdapat hambatan yang mengancam kegagalan usaha dengan adanya persaingan. Banyaknya UKM yang bergerak dalam bidang yang sama dan memproduksi produk yang menyerupai yaitu pengolahan makanan, mengharuskan UKM dapat bersaing agar usaha yang dijalankan bertahan lama. Perlu adanya peningkatan kinerja organisasi untuk dapat bersaing dengan kompetitor. Kinerja UKM tidak lepas dari kinerja organisasi, dan kinerja organisasi diperoleh dari kinerja individu yang bekerja pada UKM tersebut. Keberhasilan sebuah organisasi adalah tercapainya tujuan yang ditetapkan diawal, sedangkan ketercapaian tujuan tersebut dipengaruhi oleh kinerja organisasi. Maka, UKM di kota Semarang perlu menyadari faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja UKM.

## **Kajian Teori**

### **Kinerja organisasi**

Menurut Prof. Dr. Payaman J.Simanjuntak (2011:1) Kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu.

### **Usaha Kecil Dan Menengah**

Menurut Peraturan daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 13 tahun 2013 tentang Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pengertian dari Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.

### **Karakteristik UKM**

Menurut Drs. Harimurti Subanar tentang Manajemen Usaha Kecil (2001:2) terdapat banyak teori dan sudut pandang tentang penggolongan UKM. Pada dasarnya UKM dikelompokkan menjadi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Pengelompokan tersebut melihat pada standar-standar tertentu yang disepakati, seperti asal perolehan modal, jumlah asset yang dimiliki UKM, jumlah omzet yang dihasilkan dari menjalankan usaha tersebut, lama UKM beroperasi dan lain sebagainya.

### **Karakteristik Entrepreneur**

Menurut Oemar Hamalik (1993:61) karakteristik entrepreneur mencerminkan nilai-nilai pribadi dari wirausahawan yang memiliki usaha, baik itu usaha kecil, usaha mikro maupun usaha menengah. Nilai-nilai pribadi ini berkaitan dengan latar belakang wirausahawan, minat, pengalaman dan sebagainya.

### **Psikologis Entrepreneur**

Dalam buku Winardi J (2008:27) Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia. Sedangkan entrepreneur atau wirausaha adalah kemampuan inovasi dan kreatif yang dapat menghasilkan sesuatu yang berbeda. Sehingga psikologis entrepreneur pada pengertian ini adalah sifat-sifat atau tingkah laku wirausahawan dalam menciptakan suatu usaha yang berbeda, diantaranya optimism, motivasi, daya tahan dan lain sebagainya.

### **Pengelolaan SDM**

Menurut Payaman J. Simanjuntak (2011:84) Pengelolaan sumber daya manusia merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dari pengadaan tenaga kerja.

### **Kreatifitas dan inovasi**

Thomas W.Zimmere, Norman M. Scarborough dengan Doug Wilson (2008:57) Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat

---

masalah menjadi peluang. Inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau untuk memperkaya kehidupan orang-orang.

### **Penelitian Terdahulu**

1. Nurul Indarti & Marja Langenberg (2003) *Factors Affective Business Success Among SMES: Empirical Evidence From Indonesia*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan dan sumber daya modal mempengaruhi secara signifikan terhadap keberhasilan bisnis.
2. Alfin Samir & Dwi Larso (2011) *Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UKM Catering Di Kota Bandung*. Hasil penelitian ini adalah modal psikologis entrepreneur memiliki pengaruh yang besar dibandingkan variable lainnya.
3. Grisna Anggadwita & Qaanita Yuuha Mustafid (2013) *Identification of Factors Influencing the Performance of Small Medium Enterprises*. Hasil penelitian ini adalah ada dua faktor yang sangat berpengaruh terhadap kinerja UKM yaitu aspek kewirausahaan dan aspek sumber daya manusia.
4. Musran Munizu (2010) *Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil di Sulawesi Selatan*. Hasil penelitian ini adalah faktor-faktor internal dan eksternal mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha mikro dan kecil.
5. Moh Fatkhul Mujib (2010) *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Secara Langsung Dan Tidak Langsung Terhadap Kinerja Usaha Kecil & Menengah (UKM) Studi pada Pelaku UKM di Kabupaten Kebumen*. Hasil penelitian ini adalah nilai kewirausahaan mempunyai pengaruh secara langsung dan positif terhadap kinerja usaha dan tidak secara langsung mempengaruhi kinerja melalui strategi.

### **Metode penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan tipe penelitian yang digunakan adalah exploratory research. Sampel yang digunakan sebanyak 62 pemilik UKM pengolahan makanan kota Semarang yang menggunakan teknik Sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan instrument penelitian yaitu kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, terdiri dari analisis faktor, uji korelasi, uji determinasi, uji regresi sederhana, uji t, uji regresi berganda dan uji F dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for windows*.

### **Hasil dan Pembahasan**

Secara keseluruhan Karakteristik UKM, Karakteristik Entrepreneur, Psikologi Entrepreneur, Sumber Daya Manusia, Kreatifitas Dan Inovasi, serta kinerja UKM memiliki kategori baik. Namun terdapat butir pertanyaan yang belum optimal pada variabel karakteristik UKM yaitu mengenai omzet sesuai seperti yang diinginkan; variabel karakteristik entrepreneur yaitu usaha sejenis mempengaruhi usaha, Lingkungan mempengaruhi usaha, ada keluarga yang mempunyai usaha, usaha turun temurun, pendidikan yang dimiliki, jenjang pendidikan sulit mendapat pekerjaan, keorisinilan ide; variabel psikologi entrepreneur yaitu mengenai kemampuan memotivasi, mengenai kemampuan melihat peluang, kreativitas untuk menyelesaikan; variabel SDM yaitu mengenai membuka usaha karena kesulitan mencari pekerjaan, usaha hanya untuk sampingan; variabel kreatifitas dan inovasi yaitu Teknologi yang digunakan dalam menghasilkan produk; variabel kinerja UKM yaitu mengenai tidak ada keluhan dari pelanggan, pelanggan meningkat, menyerap tenaga kerja dilingkungan sekitar, tidak pernah terlambat melakukan pembayaran

Uji analisis faktor yang dilakukan pada karakteristik UKM menghasilkan satu faktor yaitu faktor karakteristik itu sendiri. Karakteristik Entrepreneur dapat dikelompokkan menjadi 5 komponen atau faktor yaitu faktor sifat kepemimpinan faktor minat dalam berwirausaha, faktor pendidikan dan keluarga, faktor latar belakang social, faktor orientasi masa depan. Psikologi entrepreneur terbentuk dari dua factor yaitu faktor keberanian dan faktor kemampuan menjalankan usaha. Sumber daya

---

manusia terdiri dari 2 faktor yaitu faktor dukungan organisasi dan faktor keinginan menambah pengalaman usaha. Kreativitas dan inovasi memiliki satu faktor yaitu faktor kreativitas dan inovasi itu sendiri.

Uji korelasi dan determinasi yang dilakukan pada karakteristik UKM menghasilkan tingkat keeratan hubungan antara karakteristik UKM terhadap kinerja UKM sebesar 0,488 sehingga memiliki tingkat hubungan yang sedang dan bahwa sebesar 23,8% variabel kinerja UKM dapat dijelaskan oleh variabel karakteristik UKM. Karakteristik entrepreneur menunjukkan tingkat keeratan hubungan kinerja UKM sebesar 0,422 sehingga memiliki tingkat hubungan yang sedang dan sebesar 17,8% variabel kinerja UKM dapat dijelaskan oleh variabel karakteristik Entrepreneur. Psikologi Entrepreneur menunjukkan tingkat keeratan hubungan terhadap kinerja UKM sebesar 0,416 sehingga memiliki tingkat hubungan yang sedang dan sebesar 17,3% variabel kinerja UKM dapat dijelaskan oleh variabel Psikologi Entrepreneur. Sumber Daya Manusia menunjukkan tingkat keeratan hubungan terhadap kinerja UKM sebesar 0,440 sehingga memiliki tingkat hubungan yang sedang dan sebesar 19,4% variabel kinerja UKM dapat dijelaskan oleh variabel Sumber Daya Manusia. Kreativitas dan Inovasi menunjukkan bahwa tingkat keeratan hubungan terhadap kinerja UKM sebesar 0,244 sehingga memiliki tingkat hubungan yang rendah dan sebesar 5,9% variabel kinerja UKM dapat dijelaskan oleh variabel Kreativitas dan Inovasi. Sedangkan, tingkat korelasi antara variabel Karakteristik UKM, Karakteristik Entrepreneur, Psikologi Entrepreneur, Sumber Daya Manusia, serta Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kinerja UKM adalah kuat yaitu sebesar 0,669 dan koefisien determinasi adalah sebesar 0,447 atau sebesar 44,7% sehingga menunjukkan bahwa sumbangan yang diberikan variabel Karakteristik UKM, Karakteristik Entrepreneur, Psikologi Entrepreneur, Sumber Daya Manusia, serta Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kinerja UKM adalah sebesar 44,7% secara bersama-sama.

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana menghasilkan koefisien regresi untuk variabel karakteristik UKM bernilai positif 0,935 sehingga semakin meningkat karakteristik UKM, maka akan semakin meningkat pula kinerjanya, sebaliknya jika karakteristik UKM menurun, maka semakin menurun pula kinerjanya; Karakteristik entrepreneur bernilai positif 0,291 sehingga semakin meningkat karakteristik Entrepreneur, maka akan semakin meningkat pula kinerjanya, sebaliknya jika karakteristik Entrepreneur menurun, maka semakin menurun pula kinerjanya; Psikologi UKM bernilai positif 0,671 sehingga semakin meningkat Psikologi Entrepreneur, maka akan semakin meningkat pula kinerjanya, sebaliknya jika Psikologi Entrepreneur menurun, maka semakin menurun pula kinerjanya; Sumber Daya Manusia bernilai positif 0,440 sehingga semakin meningkat Sumber Daya Manusia, maka akan semakin meningkat pula kinerjanya, sebaliknya jika Sumber Daya Manusia menurun, maka semakin menurun pula kinerjanya; Kreativitas dan Inovasi bernilai positif 0,657 sehingga semakin meningkat Kreativitas dan Inovasi, maka akan semakin meningkat pula kinerjanya, sebaliknya jika Kreativitas dan Inovasi menurun, maka semakin menurun pula kinerjanya. Dalam pengujian regresi linier berganda koefisien regresi untuk variabel Karakteristik UKM sebesar 0,750, Karakteristik Entrepreneur sebesar 0,106, Psikologi Entrepreneur sebesar 0,292, Sumber Daya Manusia sebesar 0,267, serta Kreativitas dan Inovasi sebesar -0,91 dan untuk nilai konstantanya adalah sebesar 1,712.

Hasil uji t pada karakteristik UKM diketahui nilai t hitung  $4,327 > t$  tabel 2,000 sehingga terdapat pengaruh antara karakteristik UKM dengan kinerja UKM yang berarti jika terjadi peningkatan pada karakteristik UKM maka kinerja UKM akan meningkat. Namun, jika karakteristik mengalami penurunan maka kinerja UKM akan menurun. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian Nurul Indarti dan Marja Langerberg (2003) yang menyatakan bahwa karakteristik UKM mempengaruhi kinerja UKM melalui pendidikan dan sumber daya modal. Entrepreneur yang memiliki pendidikan SMA mencapai 76% keberhasilan lebih tinggi dibanding lainnya, sedangkan usaha yang memperoleh modal dengan modal sendiri memperoleh 79% keberhasilan usaha dibanding melalui lembaga keuangan. Namun pada penelitian Alif Samir dan Dwi larso, menyatakan bahwa karakteristik UKM tidak berpengaruh secara signifikan dengan kinerja UKM.

Hasil uji t Karakteristik Entrepreneur diketahui nilai t hitung  $3,604 > t$  tabel 2,000 sehingga Terdapat pengaruh antara karakteristik Entrepreneur dengan kinerja UKM yang berarti jika terjadi peningkatan pada karakteristik Entrepreneur maka kinerja UKM akan meningkat. Namun, jika karakteristik Entrepreneur mengalami penurunan maka kinerja UKM akan menurun. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Grisna Anggadwita dan Qaanita Yuuha

---

Mustafid (2013) bahwa aspek entrepreneur berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja UKM dengan nilai signifikansi 0,000 maka nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga aspek entrepreneur mempunyai hubungan yang signifikan dan positif terhadap kinerja UKM. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Alif Samir dan Dwi Larso yang menyatakan karakter entrepreneur tidak berpengaruh secara signifikan karena nilai signifikansi 0,307 lebih besar dari 0,05.

Hasil uji t Psikologi Entrepreneur diketahui nilai t hitung  $3,540 > t$  tabel 2,000 sehingga Terdapat pengaruh antara Psikologi Entrepreneur dengan kinerja UKM yang berarti jika terjadi peningkatan pada Psikologi Entrepreneur maka kinerja UKM akan meningkat. Namun, jika Psikologi Entrepreneur mengalami penurunan maka kinerja UKM. Hal ini berarti terdapat pengaruh Psikologi Entrepreneur terhadap kinerja UKM jika terjadi peningkatan pada Psikologi Entrepreneur maka kinerja UKM akan meningkat. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian Alfin Samir dan Dwi Larso (2011) bahwa psikologi entrepreneur berpengaruh terhadap kinerja UKM dengan hasil perhitungan uji t menunjukkan nilai koefisien model psikologi entrepreneur sebesar 0,465 dengan tingkat signifikansi t hitung sebesar 0,000, sehingga nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan psikologi entrepreneur berpengaruh positif terhadap kinerja UKM;

Hasil uji t Sumber Daya Manusia diketahui nilai t hitung  $3,800 > t$  tabel 2,000 sehingga Terdapat pengaruh antara Sumber Daya Manusia dengan kinerja UKM yang berarti jika terjadi peningkatan pada Sumber Daya Manusia maka kinerja UKM akan meningkat. Namun, jika Sumber Daya Manusia mengalami penurunan maka kinerja UKM. Hal ini berarti terdapat pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap kinerja UKM. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian Grisna Anggadwita dan Qaanita Yuuha Mustafid (2013) bahwa Sumber daya manusia berpengaruh signifikan kepada kinerja UKM dengan hasil perhitungan Uji T sebesar 0,002 untuk signifikan level sehingga nilai tersebut kurang dari 0,05 maka sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Penelitian yang dilakukan Musran Munizu (2010) juga mendukung hasil bahwa Sumber daya manusia berpengaruh kuat terhadap kinerja usaha dengan kontribusi sebesar 79,2%.

Hasil uji t Kreatifitas dan Inovasi diketahui nilai t hitung  $1,946 < t$  tabel 2,000 sehingga tidak terdapat pengaruh antara Kreatifitas dan Inovasi dengan kinerja UKM pada Sektor Industri Pengolahan Makanan di Kota Semarang yang berarti bahwa jika terjadi perubahan pada Kreatifitas dan Inovasi maka tidak akan berdampak pada kinerja UKM. Hal ini dikarenakan terdapat keterbatasan dalam segi sarana-prasarana dan pelatihan dalam upaya peningkatan kreatifitas dan inovasi. Hal ini didukung dengan penelitian Alfin Samir dan Dwi Larso (2011) bahwa variabel inovasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM. Hal tersebut dikarenakan nilai t hitung untuk variabel inovasi memiliki tingkat signifikansi 0,583 dengan demikian nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak yaitu inovasi tidak berpengaruh secara signifikan dengan kinerja UKM. Pada penelitian Grisna Anggadwita dan Qaanita Yuuha Mustafid (2013) juga menyatakan bahwa inovasi dan kreatifitas tidak memiliki hasil yang signifikan dan positif terhadap kinerja UKM;

Karakteristik UKM, Karakteristik Entrepreneur, Psikologi Entrepreneur, Sumber Daya Manusia, Serta Kreatifitas Dan Inovasi secara bersama-sama memiliki hubungan yang kuat dan dapat menjelaskan kinerja UKM sebesar 44,7%. Melalui uji F yang dilakukan didapatkan hasil F hitung  $9,056 > t$  tabel 2,37 sehingga terdapat pengaruh Karakteristik UKM, Karakteristik Entrepreneur, Psikologi Entrepreneur, Sumber Daya Manusia, Serta Kreatifitas Dan Inovasi terhadap kinerja UKM namun hanya dua yang signifikan yaitu karakteristik UKM dan Sumber daya manusia. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil regresi linier berganda, dimana kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05.

## **Kesimpulan**

1. Sebagian besar karakteristik UKM, karakteristik entrepreneur, psikologi entrepreneur, SDM, serta kreatifitas dan inovasi memiliki kategorisasi baik. Namun masih ada yang belum optimal dikarenakan skor rata-rata indikator dibawah skor rata-rata variabel.
  2. Karakteristik UKM mampu dijelaskan melalui satu faktor. Karakteristik entrepreneur mampu dijelaskan melalui lima faktor. Psikologi entrepreneur mampu dijelaskan melalui dua faktor.
-

Sumber daya manusia mampu dijelaskan melalui dua faktor. Kreatifitas dan inovasi mampu dijelaskan melalui satu faktor. Sedangkan faktor yang mampu menjelaskan dengan nilai terbesar yaitu Karakteristik entrepreneur serta kreatifitas dan inovasi.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara karakteristik UKM dengan kinerja UKM. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan pada karakteristik UKM maka kinerja UKM akan meningkat. Namun, jika karakteristik UKM mengalami penurunan maka kinerja UKM akan menurun.
4. Terdapat pengaruh positif antara karakteristik entrepreneur dengan kinerja UKM. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan pada karakteristik Entrepreneur maka kinerja UKM akan meningkat. Namun, jika karakteristik Entrepreneur mengalami penurunan maka kinerja UKM akan menurun..
5. Terdapat pengaruh positif antara psikologis entrepreneur dengan kinerja UKM. Hal ini berarti jika dalam meningkatkan kinerja dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel Psikologi Entrepreneur. Semakin meningkat Psikologi Entrepreneur, maka akan semakin meningkat pula kinerjanya, sebaliknya jika Psikologi Entrepreneur menurun, maka semakin menurun pula kinerjanya
6. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Sumber Daya Manusia dengan kinerja UKM. Sehingga dalam meningkatkan kinerja dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel Sumber Daya Manusia. Semakin meningkat Sumber Daya Manusia, maka akan semakin meningkat pula kinerjanya, sebaliknya jika Sumber Daya Manusia menurun, maka semakin menurun pula kinerjanya.
7. Tidak terdapat pengaruh antara Kreatifitas dan Inovasi dengan kinerja UKM. Variabel ini memiliki tingkat hubungan yang rendah. Jika terjadi perubahan pada Kreatifitas dan Inovasi maka tidak akan berdampak pada kinerja UKM.
8. Terdapat pengaruh antara karakteristik UKM, karakteristik entrepreneur, psikologi entrepreneur, sumber daya manusia serta kreatifitas dan inovasi dengan kinerja UKM. Hal ini berarti dalam meningkatkan kinerja dapat dilakukan dengan meningkatkan karakteristik UKM, karakteristik entrepreneur, psikologi entrepreneur, sumber daya manusia serta kreatifitas dan inovasi. Semakin meningkat karakteristik UKM, karakteristik entrepreneur, psikologi entrepreneur, sumber daya manusia serta kreatifitas dan inovasi, maka akan semakin meningkat pula kinerjanya, sebaliknya jika karakteristik UKM, karakteristik entrepreneur, psikologi entrepreneur, sumber daya manusia serta kreatifitas dan inovasi menurun, maka semakin menurun pula kinerjanya.

## **Saran**

1. UKM pengolahan makanan kota Semarang perlu adanya upaya peningkatan omzet dengan cara memperbaiki produk dengan memperbanyak pilihan model (bentuk, rasa, warna), meningkatkan promosi dengan cara iklan yang persuasif, mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan instansi pemerintah maupun ikutserta dalam kegiatan kampus, memperhatikan harga penjualan dengan kualitas sehingga dapat menjaga daya saingnya,
  2. Lebih memperhatikan lingkungan sekitar usaha jika ada usaha yang sejenis maka dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan usaha, dapat juga dijadikan sumber mendapatkan ide dalam mengembangkan produk, lebih menambah pengalaman dan pengetahuan dari rekan dan kerabat yang memiliki usaha sejenis, melestarikan produk yang sudah dirintis dari awal berdirinya usaha didirikan, serta menambah pengetahuan melalui pelatihan, media, dan pendidikan yang lebih baik,
  3. Menyadari adanya peluang usaha yang tidak datang dua kali sehingga entrepreneur tidak akan menyalahgunakan peluangnya, memberikan dorongan untuk bekerja dan menjalin hubungan yang baik kepada karyawan atau rekannya agar dapat mencapai kinerja yang baik, upaya memberikan motivasi kerja kepada pekerja oleh pemilik usaha melalui pemberian bonus, kenaikan gaji, kompensasi apabila penjualan meningkat, memberikan kesempatan untuk berlibur, pemberian hadiah berupa barang, dan penghargaan lainnya, UKM sebaiknya menambah informasi dan tidak takut menghadapi berbagai masalah sehingga dengan
-

- pengalaman yang dimiliki dalam menghadapi masalah usaha sehingga akan lebih mudah menyelesaikannya,
4. Meningkatkan sikap konsisten dalam menjalankan usaha sehingga usaha yang dijalankan dapat terus berjalan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan tujuan awal yang sudah ditetapkan.
  5. Memperbaharui peralatan dengan peralatan yang memiliki teknologi terbaru, berupaya untuk mendapatkan donatur baik swasta maupun pemerintah melalui program CSR atau bantuan lainnya untuk mengembangkan teknologi dalam kegiatan produksi serta kemauan untuk belajar menggunakan teknologi baru.

## **Daftar Pustaka**

- Anggadwita, Grisna dan Qanita Yuuha Mustafid. 2013. Identification of Factors Influencing the Performance of Small Medium Enterprises [https://www.academia.edu/12261659/Identification\\_of\\_Factors\\_Influencing\\_the\\_Performance\\_of\\_Small\\_and\\_Medium\\_Enterprises\\_SMEs](https://www.academia.edu/12261659/Identification_of_Factors_Influencing_the_Performance_of_Small_and_Medium_Enterprises_SMEs) diunduh pada 30 Juni 2015 pukul 22:56
- Hamalik, Oemar. 1993. Psikologi Manajemen. Bandung: Trigenda Karya
- Indarti, Nurul dan Marja Langeberg. 2003. Factors Affective Business Success Among SMES: Empirical Evidence From Indonesia. Dalam <http://www.smmeresearch.co.za/SMME%20Research%20General/Reports/Succes%20factors%20among%20SMEs%20in%20Indonesia.pdf> diunduh pada 14 Juni 2015 pukul 22:17
- Mujib, Moh. Fatkhul. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Secara Langsung Dan Tidak Langsung Terhadap Kinerja Usaha Kecil & Menengah (UKM) Studi pada Pelaku UKM di Kabupaten Kebumen. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Munizu, Musran. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Secara Langsung Dan Tidak Langsung Terhadap Kinerja Usaha Kecil & Menengah (UKM) Studi pada Pelaku UKM di Kabupaten Kebumen. Dalam <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30943/2/Reference.pdf> diunduh pada tanggal 30 Juni 2015 pukul 22:56
- Saiman, Leonardus. 2009. Kewirausahaan. Jakarta: Salemba Empat
- Samir, Alfin dan Dwi Larso. 2011. Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UKM Catering Di Kota Bandung. Skripsi. Institut Teknologi Bandung
- Simanjuntak, Payaman J. 2011. Manajemen dan Evaluasi Kinerja. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Subanar, Harimurti. 2001. Manajemen Usaha Kecil. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Tambunan, T.H. Tulus. 2002. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting. Jakarta: Salemba Empat
- Winardi, J. 2008. Entrepreneur & Entrepreneurship. Jakarta: Kencana
- Zimmere, Thomas W, Norman M. Scarborough, Doug Wilson. 2008. Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Salemba Empat
-